

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KECERDASAN
EMOSIONAL SISWA DI SMPI MA'ARIF 02
MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

MUHAMMAD SATRIA ALFARIZ

NPM. 21901011040



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2023

Abstrak

Alfariz, Muhammad Satria 2024. *Strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di smp islam ma'arif 02 malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan agama islam , Fakultas Agama Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. M. Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I. Pembimbing 2: Indhra Musthofa, M.PdI.

Kata Kunci : Strategi Guru, Kecerdasan Emosional, Pendidikan Agama Islam

Dunia pendidikan saat ini banyak dihadapkan dengan berbagai macam problematika, salah satu problematika yang terjadi ialah lemahnya kegiatan proses pembelajaran, dalam praktiknya, seorang guru hanya terfokus pada pengembangan kecerdasan intelektual siswa, namun kurang memperhatikan kecerdasan emosional siswa karena kurangnya dorongan yang diberikan kepada siswa untuk mengembangkan kecerdasan emosional yang dimiliki, namun yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, siswa hanya diarahkan untuk dapat mengingat materi yang diberikan tanpa dituntut untuk memahami serta mengimplementasikan pengetahuan yang ia miliki dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali informasi tentang: 1) Strategi perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang. 2) Strategi pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang. 3) Strategi evaluasi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang. Metode pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Metode ini dilakukan melalui melihat dengan mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti yaitu proses pengembangan siswa dalam membentuk kecerdasan emosional di Sekolah Menengah Pertama Ma'arif 02 Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang, dengan menggunakan strategi integrasi nilai-nilai Agama Islam, Pengembangan etika dan akhlak siswa sesuai dengan ajarann Islam, Strategi Pembelajaran Kooperatif, dan Strategi Pembelajaran Afektif. Strategi pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang, dengan cara guru menggunakan strategi pelaksanaan dengan menerapkan metode pembelajaran yang mendorong refleksi diri, diskusi kelompok, dan aktivitas praktis yang memperkuat aspek-aspek kecerdasan emosional. Guru melakukan strategi pelaksanaan dengan menanamkan rasa solidaritas yang tinggi dengan cara menasehati, pemberian contoh yang baik, kemudian pembinaan karakter kepada siswa. Serta guru memilih metode yang tepat dengan menyesuaikan materi yang akan dipelajari oleh siswa pada saat proses belajar, sehingga pembelajaran menjadi efektif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia pendidikan saat ini banyak dihadapkan dengan berbagai macam problematika, salah satu problematika yang terjadi ialah lemahnya kegiatan proses pembelajaran, dalam praktiknya, seorang guru hanya terfokus pada pengembangan kecerdasan intelektual siswa, namun kurang memperhatikan kecerdasan emosional siswa karena kurangnya dorongan yang diberikan kepada siswa untuk mengembangkan kecerdasan emosional yang dimiliki, namun yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, siswa hanya diarahkan untuk dapat mengingat materi yang diberikan tanpa dituntut untuk memahami serta mengimplementasikan pengetahuan yang ia miliki dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks ini, proses pembelajaran di SMPI Ma'arif 02 Malang masih banyak guru kurang kreatif dalam memilih strategi pembelajaran yang digunakan, hanya terfokus pada pemahaman siswa dengan memberikan tugas, karena waktu banyak dihabiskan untuk menulis materi yang diberikan, tujuan pembelajaran yang akan dicapai kurang maksimal, namun ada beberapa guru yang kreatif dalam memilih strategi pembelajaran yang digunakan dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta tidak hanya terfokus pada pemahaman siswa namun lebih menekankan pada pengembangan emosioanal yang dimiliki, salah satunya yaitu guru akidah akhlak.

Ketika kegiatan proses pembelajaran berlangsung, guru PAI di SMPI Ma'arif 02 Malang tidak hanya menggunakan satu strategi dalam proses pembelajaran, namun menyesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran

yang akan dicapai dengan menekankan pada pengembangan kecerdasan emosional yang dimiliki siswa, baik dengan mengelompok menjadi beberapa grup untuk memecahkan masalah dalam materi yang diajarkan agar siswa dapat melakukan kolaborasi dengan teman-temannya dengan baik, namun masih banyak siswa yang belum maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran, karena masih belum terbiasa dengan strategi yang digunakan guru akidah akhlak karena sudah terbiasa dalam proses pembelajaran hanya menulis materi lalu diberikan penjelasan sebagai tindak lanjut dari materi yang mereka tulis.

Kegiatan proses pembelajaran terbilang kondusif, namun ada juga sebagian siswa yang sering berbicara ketika guru sedang menjelaskan ketika hal itu terjadi teman di samping mencoba untuk menegur agar siswa yang tidak memperhatikan gurunya.

Pendidikan adalah tindakan yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka. Yang mencakup perkembangan aspek spiritual, pengendalian diri, peningkatan kepribadian, peningkatan moral, serta penguasaan keterampilan yang diperlukan untuk individu, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan disekolah berlangsung apabila ada guru dan siswa. Peran guru tersebut diwujudkan melalui strategi pembelajaran. Salah satu peranan penting guru disekolah adalah mengembangkan kecerdasan emosional termasuk melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kecerdasan manusia terbagi 3 yaitu kecerdasan intelektual (kognitif), kecerdasan emosional (sikap sosial), dan

kecerdasan spiritual (sikap rohani). Tiga kecerdasan ini diharapkan dimiliki anak sehingga mampu menjadi individu yang mandiri dan memiliki jiwa yang tangguh.

Strategi pembelajaran yang diklaim baik dan tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu belum tentu tepat untuk digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lain. Oleh karena itu, seorang pendidik harus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk memilih dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran, sehingga dalam melaksanakan tugasnya dapat memilih alternatif-alternatif strategis yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai harapan di atas, sudah saatnya guru menguasai strategi pembelajaran, sehingga harapan dalam pembelajaran dapat terwujud.

Penggunaan Strategi pembelajaran PAI di SMPI Ma'arif 02 Malang ini berguna bagi guru dan siswa untuk melaksanakan pengajaran yang efektif, diperlukan perencanaan sebelum mengajar, menggunakan metode pembelajaran, serta mempertimbangkan kemampuan siswa. Terlepas dari itu, guru berperan penting untuk memperhatikan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa untuk lebih dikembangkan lagi.

Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk menelusuri peran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Inilah sebabnya mengapa penulis memilih fenomena ini melalui penelitian yang diwujudkan dalam bentuk skripsi berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang?
3. Bagaimana strategi evaluasi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam perencanaan kecerdasan emosional siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan kecerdasan emosional siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan aspek yang dikembangkan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kecerdasan emosional siswa SMPI Ma'arif 02 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang akan dilakukan mempunyai manfaat yang memberikan arah bagi pelaksanaan penelitian dan harapan tertentu yang ingin dicapai melalui penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini:

1. Secara teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan adalah dapat memberikan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun kecerdasan emosional siswa.

2. Secara praktis

a) Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagi guru, siswa dan sekolah dalam mengembangkan siswanya terutama dalam hal peningkatan kecerdasan emosi dan spiritual melalui peran Pendidikan Agama Islam.

b) Bagi Guru

Memberi pengetahuan dan referensi terkait strategi guru PAI dalam membangun kecerdasan emosional pada siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang.

c) Bagi siswa

Berharap pada siswa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai wahana informasi dan masukan untuk menjadikan pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai wadah peningkatan kecerdasan emosi dan spiritual di SMPI Ma'arif 02 Malang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian di atas, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

a) Strategi

Strategi adalah suatu rangkaian proses yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat mempengaruhi siswa (siswa) untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran khusus secara lebih efektif dan lebih efisien. Jadi, yang dimaksud dengan penelitian ini merupakan gambaran tentang penggunaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kecerdasan emosional siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang.

b) Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI adalah individu yang mengajarkan ilmu kepada siswa berdasarkan referensi utama Al-Qur'an dan Hadist, dan sekaligus memiliki tanggung jawab dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik serta membimbing perilaku mereka menuju hal yang positif melalui berbagai metode seperti bimbingan, pengajaran, latihan, dan penerapan pengalaman.

c) Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosi adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan hubungannya dengan orang lain. Kecerdasan siswa sangat penting karena kecerdasan emosional mempunyai peran tinggi terhadap perkembangan siswa dalam mencapai keberhasilan.

d) Siswa

Secara umum, siswa adalah individu yang aktif dalam proses pembelajaran, yang mencakup menghadiri kelas, mengikuti pembelajaran, dan

mengejar pengetahuan dan keterampilan baru. Siswa juga dapat memiliki beragam tujuan pendidikan, termasuk memperoleh gelar akademik, pengembangan keterampilan praktis, atau peningkatan pengetahuan dalam bidang tertentu. Peran dan pengalaman siswa dalam dunia pendidikan sangat beragam, tergantung pada tingkat pendidikan, kurikulum, dan konteks sosial dan budaya tempat mereka belajar.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru Pendidikan Agama Islam di SMPI Ma'arif 02 Malang menggunakan strategi integrasi nilai-nilai Islam, pengembangan etika dan akhlak, Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS), Pembelajaran Kooperatif, dan Pembelajaran Afektif untuk membentuk kecerdasan emosional siswa.
2. Guru menerapkan metode yang mendorong refleksi diri, diskusi kelompok, dan aktivitas praktis, serta membina karakter melalui nasihat dan contoh yang baik. Guru juga menyesuaikan metode dengan materi pelajaran untuk membuat proses belajar lebih efektif.
3. Evaluasi dilakukan melalui rapat dewan guru untuk menilai strategi yang diterapkan. Guru juga memotivasi siswa dengan memberikan penghargaan individu dan menyusun laporan terkait pelaksanaan program.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang, maka peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru khususnya guru Pendidikan agama islam terus bersemangat dan berinovatif untuk meningkatkan strategi dalam membentuk kecerdasan emosional siswa dengan adanya pengawasan dan pengendaliannya di SMPI Ma'arif 02 Malang.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, agar dapat lebih meningkatkan hasil belajarnya, selain pada penilaian kognitif tetapi juga pada penilaian afektif. Serta dapat melaksanakan sikap kedisilinan tidak hanya di sekolah, namun juga di lingkungan masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan untuk menambah wawasan mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang, serta mampu mengembangkannya guna memperkaya temuan-temuan baru yang berkaitan dengan Strategi Guru

Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kecerdasan
Emosional Siswa di SMPI Ma'arif 02 Malang.



DAFTAR RUJUKAN

- Adiansyah, A., & Widiatmaka, P, 2022. Problematika Guru dalam Memberikan Bimbingan Konseling Siswa untuk Menumbuhkan Karakter Sosial Melalui Pembelajaran PPKn di Era Society 5.0. JPK, Article 1.
- Derajat, Zakiyah, 1984. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Indrajit, Richardus Eko, 2016. Manajemen Perguruan Tinggi Modern: Modul Pembelajaran Berbasis Standar Kompetensi Dan Kualifikasi Kerja Edisi 2. Yogyakarta.
- Isriani Hardini, 2015. Strategi Pembelajaran Terpadu. Yogyakarta: Familia Group Relasi Inti Media.
- Istianah, I, 2019. Implementasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMAN 1 Cikarang Utara Dan MAN Kabupaten Bekasi. Jurnal Administrasi Pendidikan, Article 1.
- Jiwandono, I. S., Ermiana, I., Oktaviyanti, I., & Astria, F. P, 2021. Pengembangan Dan Penguatan Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan Internet of Things (iot) Dalam Pembelajaran Masa Adaptasi Baru. Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat, Article 4.
- Juniarti, A, 2010. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di MAN Malang II Batu.
- Khoerunnisa, R. A., Fathurrohman, N., & Arifin, Z, 2021. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 133.
- Masjkur, M, 2018. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Self Control Remaja di Sekolah. At-Tuhfah, 19–36.
- Muhaimin, 2002. Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI Di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Muniruddin, 2021. Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kayen Tahun Pelajaran 2020/2021.
- Mulloh, T., & Muslim, A. Q, 2022. Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. Journal Publicuho, Article 3.
- Mustaghfiroh, S, 2020. Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, Article 1.
- Nasekun, Muh, 2015. “Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran IPS Sejarah.” Salatiga.
- Ramadanti, Ewita Cahaya, 2020. “Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA.” Jurnal Tawadhu 4.
- Sujatmiko, Eko. 2014. Kamus IPS. Surakarta.
- Supardi, 2015. Penilaian Autentik (Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomotorik) Konsep Dan Aplikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamaroh, Aswan Zain, 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.